

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan makna yang terkandung dalam cerita rakyat Suku Pekal, khususnya nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita tersebut. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Tarjo, 2019:28). Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Ajat, 2018:6). Dengan kata lain, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan objek penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat. Dalam konteks ini, penelitian akan menggali, menganalisis, dan menginterpretasikan cerita rakyat yang

berkembang di masyarakat Suku Pekal untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Sugiyono (2017:4) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.

Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan analisis mendalam terhadap makna simbolik dalam cerita rakyat, sesuai dengan metode hermeneutik dan semiotik yang sering digunakan dalam kajian sastra. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya terbatas pada identifikasi nilai-nilai pendidikan karakter secara eksplisit, tetapi juga mengeksplorasi makna tersirat, konteks budaya, serta pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat Suku Pekal.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bagaimana cerita rakyat dapat berfungsi sebagai media pendidikan karakter bagi masyarakat, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya kepada generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki manfaat praktis bagi dunia pendidikan dan pelestarian budaya lokal.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat langsung dan aktif dalam setiap tahap penelitian, mulai dari pengumpulan data, wawancara dengan narasumber, observasi, hingga analisis cerita rakyat Suku Pekal di Kabupaten Muko-Muko, Provinsi Bengkulu.

Sugiyono (2010:307), bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, akan tetapi ketika fokus penelitian menjadi lebih jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Selama penelitian, peneliti akan melakukan beberapa bentuk interaksi langsung dengan masyarakat Suku Pekal, termasuk:

1. Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, budayawan, dan pendongeng lokal yang memiliki pemahaman mendalam tentang cerita rakyat Suku Pekal.
2. Mengobservasi tradisi lisan dan cara penyampaian cerita rakyat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

3. Menganalisis teks cerita rakyat yang telah terdokumentasi maupun yang diperoleh langsung dari narasumber.

Untuk menjaga objektivitas penelitian, peneliti akan menerapkan prinsip triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis teks guna memastikan keabsahan temuan. Selain itu, peneliti akan bersikap netral dan reflektif selama berada di lapangan, serta menghindari subjektivitas yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Dengan kehadiran langsung di lokasi penelitian, peneliti tidak hanya mendapatkan data yang lebih kaya dan otentik, tetapi juga dapat memahami konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat Suku Pekal.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Muko-Muko, Provinsi Bengkulu, yang merupakan wilayah tempat masyarakat Suku Pekal bermukim. Kabupaten ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu daerah di Bengkulu yang memiliki kekayaan budaya lokal, termasuk cerita rakyat yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat Suku Pekal. Keberadaan cerita rakyat ini masih dapat ditemukan dalam bentuk

lisan maupun tertulis yang disampaikan oleh para tetua adat, budayawan, atau pendongeng setempat.

Menurut Koentjaraningrat (2015), tradisi lisan dalam masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai sosial, moral, dan pendidikan bagi generasi muda. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada eksplorasi dan analisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita rakyat Suku Pekal yang berkembang di Kabupaten Muko-Muko. Waktu pelaksanaan penelitian akan berlangsung selama satu atau dua bulan, tergantung pada kebutuhan dalam pengumpulan dan analisis data.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Sugiyono, 2017:137). Data primer dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat adat, agama dan budaya. Salah satu cerita yang jadi objek penelitian adalah cerita rakyat "Malin Deman", yang merupakan bagian dari warisan lisan masyarakat Suku Pekal di Kabupaten Muko-Muko, Provinsi Bengkulu. Cerita ini dipilih karena memiliki

nilai-nilai pendidikan yang masih relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini. Sebagai sebuah cerita rakyat, Malin Deman mengandung berbagai unsur budaya, moral, dan karakter yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat Suku Pekal.

2. Sumber data sekunder. Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen perusahaan (Sugiyono, 2017:137). Data sekunder dalam penelitian ini berupa Buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang membahas tentang cerita rakyat dan nilai-nilai pendidikan di dalamnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi yang relevan mengenai cerita rakyat Malin Deman dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Studi pustaka ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan artikel yang membahas cerita rakyat, nilai pendidikan dalam sastra, serta aspek budaya Suku Pekal. Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi dan memilih sumber yang kredibel, terutama yang diterbitkan setelah tahun 2010 untuk memastikan relevansi penelitian. Setelah itu, data

diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, seperti karakteristik cerita rakyat, nilai-nilai pendidikan dalam sastra lisan, dan aspek sosial budaya masyarakat Suku Pekal. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk memastikan validitas serta akurasi dengan cara menelaah kesesuaian antara teori yang digunakan dan hasil kajian sebelumnya. Selanjutnya, informasi yang telah dikumpulkan disusun dalam bentuk kajian pustaka yang berfungsi sebagai dasar teoritis dalam penelitian ini. Dengan prosedur ini, penelitian dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat Malin Deman serta memperkuat argumentasi akademik berdasarkan referensi yang valid dan kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari studi pustaka memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data dapat diterapkan melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi yang membahas cerita rakyat Malin Deman, baik dari buku, jurnal, maupun penelitian sebelumnya yang relevan. Dengan membandingkan

berbagai sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan tidak bersifat subjektif.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan ini digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari studi pustaka sehingga menghasilkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang berkaitan dengan cerita rakyat Malin Deman dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Data yang tidak relevan atau kurang mendukung tujuan penelitian akan dieliminasi, sementara data yang memiliki keterkaitan kuat dengan tema penelitian akan dicatat dan dikategorikan berdasarkan aspek-aspek tertentu, seperti nilai religius, sosial, moral, dan budaya. Proses ini bertujuan untuk menyaring informasi agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi, data yang telah dikategorikan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menampilkan kutipan-kutipan dari cerita Malin Deman yang mengandung nilai pendidikan, serta menghubungkannya dengan teori yang relevan. Selain itu, data juga disusun secara sistematis berdasarkan temuan-temuan yang telah diklasifikasikan dalam tahap reduksi. Penyajian data yang jelas dan sistematis memungkinkan peneliti untuk memahami pola-pola tertentu serta memudahkan dalam melakukan analisis lebih lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan dengan menginterpretasikan temuan-temuan penelitian secara mendalam. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh melalui proses refleksi dan pemaknaan terhadap data yang telah disajikan. Peneliti akan mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai pendidikan dalam cerita Malin Deman dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran serta penguatan karakter dalam masyarakat Suku Pekal. Kesimpulan yang dihasilkan harus bersifat logis, dapat

dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan serta dianalisis.

